

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Lansia dan Kebutuhannya Untuk Berinteraksi.....	1
1.1.2 Yogyakarta sebagai Kota yang Padat dengan Jumlah Penduduk Lansia Tertinggi	2
1.1.3 Kampung Tejokusuman	3
1.1.4 Interaksi Sosial Lansia di Kampung Tejokusuman	5
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Lokasi Penelitian.....	9
1.6 Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Interaksi Sosial	14
2.1.1 Definisi Interaksi Sosial.....	14
2.1.2 Ciri Interaksi Sosial	15
2.1.3 Bentuk-bentuk Interaksi Sosial.....	16
2.1.4 Interaksi Sosial Pada Lansia	16
2.1.5 Jenis Hubungan Interaksi Sosial Informal Pada Lansia.....	18
2.2 Lanjut Usia.....	19
2.2.1 Definisi Lanjut Usia	19

2.2.2	Kategori Kelompok Lanjut Usia	19
2.2.3	Perubahan Yang Terjadi Pada Lanjut Usia	19
2.3	Permukiman Padat	20
2.4	Kawasan Tepi Sungai	21
2.4.1	Definisi Kawasan Tepi Sungai.....	21
2.4.2	Potensi Ruang Bantaran Sungai di Pusat Kota	21
2.4.3	Pemanfaatan Ruang Tepi Sungai	21
2.5	Kampung Kota	22
2.5.1	Definisi Kampung Kota.....	22
2.6	Ruang Interaksi Sosial.....	23
2.6.1	Definisi Ruang Interaksi Sosial.....	23
2.6.2	Seting Ruang Interaksi Sosial	24
2.7	Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku.....	33
2.7.1	Model Sistem Lingkungan-Perilaku	35
2.8	Landasan Teori.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....		42
3.1	Metode Penelitian	42
3.2	Fokus Penelitian	43
3.3	Lokus Penelitian	43
3.3.1	Wilayah dan Kependudukan Kampung Notoprajan	44
3.3.2	Karakteristik Lokasi Penelitian	45
3.3.3	Aktivitas Lansia di Kampung Tejkusuman	48
3.4	Batasan Penelitian.....	49
3.5	Variabel Penelitian.....	49
3.6	Alat Penelitian.....	51
3.7	Pengambilan Sampel Penelitian	52
3.8	Tahapan Penelitian.....	53
3.8.1	Tahapan Penelitian dan Pengumpulan Data Awal	53
3.8.2	Observasi Awal.....	53
3.8.3	Observasi Menyeluruh	54
3.8.4	Pengolahan Data, Analisis Data, dan Pembahasan	56
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		60
4.1	Interaksi sosial lansia di kampung padat tepi sungai.....	60
4.1.1	Interaksi sosial lansia sehat (L1)	61

4.1.2	Interaksi sosial lansia yang sulit bergerak (L2).....	70
4.1.3	Interaksi sosial lansia yang sulit bergerak dan sulit berbicara (L3)	78
4.2	Seting fisik	84
4.2.1	Karakteristik seting fisik.....	84
4.2.2	Seting fisik ruang yang terkait dengan interaksi sosial lansia di kampung padat tepi sungai	103
4.3	Pengaruh kondisi spasial terhadap interaksi sosial lansia di kampung padat tepi sungai	154
4.4	Diskusi temuan	158
4.4.1	Pola interaksi sosial lansia di kampung padat tepi sungai	158
4.4.2	Seting fisik yang terkait dengan interaksi sosial lansia	159
4.4.3	Pengaruh kondisi spasial terhadap interaksi sosial lansia	161
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		163
5.1	Kesimpulan.....	163
5.1.1	Pola interaksi sosial lansia	163
5.1.2	Seting fisik ruang interaksi	163
5.1.3	Pengaruh kondisi spasial terhadap interaksi sosial lansia	163
5.2	Rekomendasi.....	164
5.3	Potensi penelitian berikutnya	164
DAFTAR PUSTAKA.....		xvii
LAMPIRAN		xvii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Wilayah Kelurahan Notoprajan.....	5
Gambar 1.2 Interaksi sosial yang terjadi karena adanya stimulus berupa bentuk pagar dengan kerapatan jeruji yang jarak lebar dan pintu terbuka.....	6
Gambar 1.3 Interaksi lansia pada tepian Sungai Winongo.....	7
Gambar 2.1 Interaksi Sosial Pada Lansia	17
Gambar 2.2 Screens, berupa panel kaca dan pagar	25
Gambar 2.3 Object, berbentuk kolom berfungsi sebagai pembatas pada teras .	25
Gambar 2.4 Pengaruh bentuk ruang terhadap persepsi pengguna	26
Gambar 2.5 Perbedaan tingkatan jarak fungsional	26
Gambar 2.6 Tingkat perbandingan ukuran ruang terhadap jarak pengguna.....	27
Gambar 2.7 Bidang atas pada ruang	27
Gambar 2.8 unsur linier vertikal	28
Gambar 2.9 Bidang vertikal tunggal.....	28
Gambar 2.10 Bidang bentuk L	29
Gambar 2.11 Bidang-bidang sejajar.....	29
Gambar 2.12 Bidang bentuk U.....	29
Gambar 2.13 Empat bidang tertutup	30
Gambar 2.14 Bidang dasar datar pada ruang	30
Gambar 2.15 Bidang dasar yang dinaikkan	31
Gambar 2.16 Bidang dasar yang diturunkan.....	31
Gambar 2.17 Derajat ketertutupan pada ruang.....	33
Gambar 2.18 Model sistem lingkungan-perilaku	35
Gambar 2.19 Kerangka berpikir	39
Gambar 3.1 Peta Wilayah Kelurahan Notoprajan, Kampung Tejkusuman terletak paling Selatan (warna kuning)	43
Gambar 3.2 indikasi ruang interaksi sosial lansia di kampung tejkusuman	46
Gambar 3.3 Lokasi titik ramp pada jalur sirkulasi sebagai respon terhadap kondisi topografi	47
Gambar 3.4 Kegiatan Posyandu Lansia setiap bulan.....	48
Gambar 3.5 Pembagian wilayah amatan	55

Gambar 3.6 Simbol pelaku interaksi sosial lansia	55
Gambar 3.7 Tahapan penelitian.....	59
Gambar 4.1 Skema pola interaksi sosial lansia sehat berdasarkan waktu terjadi interaksi.....	64
Gambar 4.2 pola interaksi sosial lansia sehat berdasarkan pelaku interaksi	67
Gambar 4.3 Pola interaksi sosial lansia sehat berdasarkan aktivitas lansia : pelaku interaksi.....	69
Gambar 4.4 Pola interaksi sosial lansia sehat berdasarkan hubungan personal	70
Gambar 4.5 Skema pola interaksi sosial pada lansia dengan kondisi sulit bergerak berdasarkan waktu terjadinya interaksi.....	72
Gambar 4.6 Skema pola interaksi sosial pada lansia dengan kondisi sulit bergerak berdasarkan pelaku interaksi sosial yang terlibat.....	75
Gambar 4.7 Pola interaksi sosial lansia yang sulit bergerak sesuai dengan aktivitas lansia pelaku interaksi.....	76
Gambar 4.8 Pola interaksi sosial lansia yang sulit bergerak berdasarkan hubungan personal pelaku interaksi	78
Gambar 4.9 Skema pola interaksi sosial pada lansia yang sulit bergerak dan sulit berbicara berdasarkan pola waktu terjadinya interaksi.....	80
Gambar 4.10 Interaksi sosial lansia sulit bergerak dan sulit berbicara dengan pelaku dewasa	81
Gambar 4.11 Skema pola interaksi sosial lansia yang sulit bergerak dan sulit berbicara berdasarkan partner interaksi sosial	82
Gambar 4.12 Skema interaksi sosial lansia yang sulit bergerak dan sulit berbicara berdasarkan pola aktivitas yang dilakukan pada saat interaksi.....	83
Gambar 4.13 Skema interaksi sosial lansia sulit bergerak dan sulit berbicara berdasarkan hubungan personal pelaku interaksi.....	84
Gambar 4.14 Penyebaran ruang interaksi sosial lansia di kampung padat tepi sungai Kampung Tejkusuman	85
Gambar 4.15 Kategorisasi jarak ruang terhadap Sungai Winongo, sebarannya pada area Kampung Tejkusuman dan frekuensi penggunaannya sesuai kategori lansia	86

Gambar 4.16 Kategorisasi ruang ditinjau dari posisinya terhadap jalur sirkulasi dan sebarannya pada area Kampung Tejokusuman serta frekuensi penggunaannya sesuai kategori lansia	88
Gambar 4.17 titik lokasi kategori fungsi ruang interaksi sosial dan frekuensi penggunaannya sesuai kategori lansia	89
Gambar 4.18 Radius ruang interaksi terhadap area hunian lansia	91
Gambar 4.19 Sebaran bentuk ruang interaksi sosial lansia di kampung padat tepi sungai Kampung Tejokusuman.....	99
Gambar 4.20 Orientasi ruang interaksi sosial lansia di kampung padat tepi sungai beserta frekuensi penggunaannya oleh masing-masing kategori lansia	100
Gambar 4.21 Seting fisik ruang interaksi A5	106
Gambar 4.22 penggunaan property ruang pada ruang interaksi A5	107
Gambar 4.23 Seting fisik ruang A7	109
Gambar 4.24 Penggunaan property pengisi ruang pada area A7	110
Gambar 4.25 Seting fisik ruang A9	112
Gambar 4.26 Penggunaan property pengisi ruang ketika berinteraksi pada ruang A9.....	113
Gambar 4.27 Seting fisik ruang interaksi sosial lansia B2	115
Gambar 4.28 property (pengisi) ruang interaksi B2.....	115
Gambar 4.29 Seting fisik ruang interaksi B11	117
Gambar 4.30 penggunaan property pengisi ruang untuk duduk pada ruang interaksi B11.....	118
Gambar 4.31 Ruang interaksi sosial kategori tinggi pada lansia sehat.....	120
Gambar 4.32 Ruang interaksi sosial tinggi pada lansia sulit bergerak.....	122
Gambar 4.33 Ruang interaksi sosial tinggi pada lansia sulit bergerak dan sulit berbicara	124
Gambar 4.34 seting fisik ruang interaksi sosial lansia A1.....	125
Gambar 4.35 property pengisi ruang pada ruang interaksi sosial lansia A1	126
Gambar 4.36 seting fisik ruang interaksi sosial A2.....	127
Gambar 4.37 property pengisi ruang pada ruang interaksi sosial lansia A2	128
Gambar 4.38 seting fisik ruang interaksi sosial lansia B3.....	130
Gambar 4.39 property pengisi ruang pada ruang interaksi sosial lansia B3	130
Gambar 4.40 seting fisik ruang interaksi sosial lansia B6.....	131

Gambar 4.41 penggunaan property ruang pada ruang interaksi B6.....	132
Gambar 4.42 seting fisik ruang interaksi sosial B9.....	133
Gambar 4.43 penggunaan property pada ruang interaksi sosial B9.....	134
Gambar 4.44 seting fisik ruang interaksi sosial lansia B14.....	135
Gambar 4.45 property ruang interaksi sosial B14	136
Gambar 4.46 seting fisik ruang interaksi sosial lansia B15.....	137
Gambar 4.47 penggunaan property ruang interaksi sosial lansia B15.....	138
Gambar 4.48 seting fisik ruang interaksi C5.....	139
Gambar 4.49 penggunaan property ruang interaksi C5.....	140
Gambar 4.50 Seting fisik ruang C7	141
Gambar 4.51 seting fisik ruang interaksi sosial D3.....	143
Gambar 4.52 penggunaan property ruang interaksi D3.....	144
Gambar 4.53 skematik ruang interaksi sosial lansia kategori sedang pada lansia sehat	146
Gambar 4.54 skematik ruang interaksi sosial lansia kategori sedang pada lansia sulit bergerak.....	149
Gambar 4.55 Interaksi sosial lansia yang terjadi pada tiap-tiap waktu amatan.	156
Gambar 4.56 radius jangkauan ruang A1	158

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Kematian Penduduk Kecamatan Ngampilan.....	4
Tabel 2.1 kerangka teori	40
Tabel 3.1 Jumlah Lansia pada masing-masing RW di Kel. Notoprajan	44
Tabel 3.2 Data penduduk RW 4 Kampung Tejokusuman, Ngampilan.....	45
Tabel 3.3 Komponen Variabel bebas	50
Tabel 3.4 Komponen Variabel terikat	51
Tabel 3.5 Waktu Pengamatan Lapangan.....	54
Tabel 4.1 Temuan interaksi sosial lansia	61
Tabel 4.2 Interaksi sosial pada lansia sehat berdasarkan pelaku (partner) interaksi	66
Tabel 4.3 Pelaku interaksi pada interaksi sosial lansia yang sulit bergerak.....	74
Tabel 4.4 Interaksi sosial pada lansia yang sulit bergerak dan sulit berbicara....	78
Tabel 4.5 Pelaku interaksi pada interaksi sosial.....	82
Tabel 4.6 Temuan enclosure (pembatas) ruang interaksi sosial lansia di kampung padat tepi sungai	93
Tabel 4.7 formula enclosure ruang interaksi sosial lansia	94
Tabel 4.8 Penggunaan ragam formula enclosure ruang interaksi sosial lansia pada tiap kondisi lansia.....	95
Tabel 4.9 Elemen pengisi ruang pada ruang interaksi sosial lansia	96
Tabel 4.10 Penggunaan elemen pengisi ruang berdasarkan kategorisasi lansia	97
Tabel 4.11 karakteristik seting fisik ruang interaksi sosial lansia di kampung padat tepi sungai Kampung Tejokusuman	102
Tabel 4.12 Rangkuman seting fisik ruang interaksi sosial tinggi lansia sehat...	119
Tabel 4.13 Rangkuman seting fisik ruang interaksi sosial tinggi pada lansia sulit bergerak	121
Tabel 4.14 Rangkuman seting fisik ruang interaksi sosial tinggi pada lansia sulit bergerak dan sulit berbicara.....	123
Tabel 4.15 Rangkuman seting fisik ruang interaksi sosial sedang pada lansia sehat.....	145

Tabel 4.16 Rangkuman seting fisik ruang interaksi sosial sedang pada lansia sulit bergerak	148
Tabel 4.17 Perbandingan ruang interaksi sosial pada lansia sulit bergerak dengan lansia sulit bergerak dan sulit berbicara	150
Tabel 4.18 Rumusan formula ruang interaksi sosial pada lansia sehat	152
Tabel 4.19 Frekuensi interaksi sosial berdasarkan lokasi ruang	154
Tabel 4.20 Ringkasan formula ruang interaksi sosial pada lansia sehat	155

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 penggunaan waktu interaksi sosial lansia dengan kondisi sehat.....	62
Grafik 4.2 Interaksi sosial lansia sehat berdasarkan pelaku interaksi pada setiap waktu pengamatan	65
Grafik 4.3 Jenis aktivitas lansia dengan kondisi sehat	68
Grafik 4.4 Jenis hubungan personal pelaku pada interaksi sosial lansia dengan kondisi sehat.....	69
Grafik 4.5 penggunaan waktu interaksi sosial lansia dengan kondisi sulit bergerak	71
Grafik 4.6 Pelaku interaksi sosial lansia sulit bergerak sesuai dengan waktu pengamatan.....	73
Grafik 4.7 penggunaan waktu interaksi sosial lansia dengan kondisi sulit bergerak dan sulit berbicara	79
Grafik 4.8 Interaksi sosial lansia sulit bergerak dan sulit berbicara berdasarkan pelaku interaksi pada setiap waktu pengamatan.....	80
Grafik 4.9 Jarak capai pelaku interaksi sosial lansia dari rumah ke tempat interaksi	90
Grafik 4.10 Jumlah persentase interaksi pada masing-masing bentuk ruang interaksi sosial lansia	98
Grafik 4.11 Kategorisasi ruang interaksi sosial lansia di kampung padat tepi sungai, Kampung Tejkusuman.....	104
Grafik 4.12 persentase frekuensi penggunaan lokasi ruang sebagai tempat berinteraksi oleh masing-masing kategori lansia.....	154
Grafik 4.13 Persentase jumlah frekuensi interaksi ditinjau dari jarak lokasi interaksi terhadap sungai pada waktu amatan tertentu	157